

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak peserta didik yang unggul dan berkualitas, serta berakhlak mulia, yang mampu merencanakan, memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri menuju pendidikan yang lebih tinggi lagi maupun terjun ke dunia pekerjaan, setelah menyelesaikan masa studinya. Menurut UU No. 20 tahun 2003.¹ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Ki Hadjar Dewantara,² hakikat pendidikan adalah usaha memasukkan nilai-nilai budaya ke dalam diri anak, sehingga membentuknya menjadi manusia yang utuh baik jiwa dan rohaninya. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Sedangkan definisi pendidikan menurut H. Horne, pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

² Mardinal Tarigan and others, 'Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia', *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3.1 (2022), h, 149–59.

termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses pemberian bantuan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak guna untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik, sebagai bekal masa depan. Adapun salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh sekolah dalam rangka mencetak lulusan yang berkualitas pada peserta didik, dengan melalui bimbingan konseling dengan program bimbingan karir. Dengan program bimbingan karir, siswa dapat mengembangkan minat serta bakatnya dan mendapatkan informasi serta arahan dari narasumber yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

Bimbingan karir atau disebut bimbingan kerja, merupakan suatu proses yang dapat membantu seseorang dalam mencari pekerjaan. Dalam Islam bimbingan karir merupakan suatu tindakan dalam mengatasi individu yang kebingungan dalam mencari pekerjaan atau karir yang sesuai dengan keinginan dan syariat agama Islam, guna mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat, bekerja yang halal dan ikhlas sesuai minat bekerja dengan niatan untuk mendapatkan ridha dari Allah SWT. Sebagai mana yang tercantum dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105 yang berbunyi.³

بِمَا فَعَلْتُمْ وَالشَّهَادَةِ الْغَيْبِ عَلِيمٌ إِلَيَّ وَسَتْرُدُّونَ وَالْمُؤْمِنُونَ^٣ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسِيرَى اعْمَلُوا وَقُلْ تَعْمَلُونَ^٤ كُنْتُمْ

Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah [9]:105).

³Kemenag, Al Qur'an dan Terjemahan, Q.S At-Taubah [9]:10

Ketika bekerja individu harus melakukannya dengan baik, sehingga melahirkan karya-karya besar yang bermanfaat bagi sesamanya. Seperti disebutkan dalam al-Qur'an bahwa manusia yang paling mulia adalah yang paling banyak memberikan manfaat bagi sesamanya dan makhluk lain secara menyeluruh.

الْبِرِّيَّةَ خَيْرُ هُمْ أَوْلِيكَ الصَّالِحَاتِ وَعَمَلُوا ءَامَنُوا الَّذِينَ إِنَّ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan melakukan pekerjaan yang baik, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.” (QS. al-Bayyinah, [98] :7)⁴

Hal ini yang menjadi poin utama bahwa bimbingan karir merupakan salah satu aspek terpenting bagi individu, individu akan paham terkait dengan etos kerja dan berkarir dengan baik sesuai dengan syariat agama Islam. Serta mampu memilih pekerjaan yang halal yang diridhoi oleh Allah SWT. Bimbingan karir yang diberikan kepada peserta didik juga bertujuan untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan mengenai jenjang pendidikan yang mau diambil setelah menyelesaikan studinya dan membantu peserta didik dalam merencanakan karir atau memilih pekerjaan yang akan dijalankannya. Hal tersebut tentunya dilakukan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam mencapai karir sesuai dengan kecakapan-kecakapan karir yang telah dimilikinya.

Masalah yang bersifat pokok bagi seorang siswa adalah sulitnya mencari perguruan tinggi untuk melanjutkan studi dan kesulitan untuk mencari pekerjaan. Hal ini lah yang menjadikan bimbingan karir itu sangat penting dalam pendidikan, karena dengan bimbingan karir siswa memiliki gambaran dalam merencanakan dunia karir yang akan mereka temui. Dalam perkembangan tersebut siswa akan melakukan perencanaan guna untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi atau melanjutkan

⁴Kemenag, Al Qur'an dan Terjemahan QS. al-Bayyinah, [98]:7

pekerjaan (berkarir). Sebab pekerjaan seseorang akan menentukan berbagai hal dalam kehidupan. Dan hal ini akan memicu perlu adanya perencanaan karir dari setiap siswa. Perencanaan karir merupakan suatu hal yang hendaknya dilakukan sedini mungkin. Karena dengan perencanaan karir siswa akan memiliki gambaran dan rencana yang baik untuk masa depan yang sesuai dengan cita-cita, bakat dan minat yang mereka miliki.⁵

Pondok Pesantren Al Mubarak tumbuh dan berkembang berawal dari tumbangnya orde baru tahun 1997-1998. Melihat dari sering terjadinya tauran antar pelajar dan maraknya penggunaan narkoba yang hampir menguasai 2/3 belahan bumi Indonesia. Melihat fenomena tersebut, pengurus Yayasan Al Mubarak Serang merasa terpanggil untuk ikut serta memperbaiki moral bangsa dengan mendirikan lembaga setingkat SLTP dengan nama Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang Insya Allah akan membangun anak bangsa yang bermoral.

Yayasan Pondok Pesantren Al-Mubarak adalah lembaga pendidikan dasar yang didirikan oleh Drs. KH. Mahmudin, M.Si., Suradi Hanafi H.M, dan Muhit Achyuni S.Th.I, sampai sekarang masih berdiri di atas tanah seluas 5 hektar dengan sarana dan prasarana yang ada di dalamnya. Pondok Pesantren Al-Mubarak terus eksis dengan visi misi nya, serta terus berpacu pada waktu dan amanat yang telah diberikan masyarakat.

Fenomena lulusan Pondok Pesantren Al Mubarak Kota Serang menjadi latar belakang dalam penelitian ini, Angga menjelaskan bahwa tidak semuanya lulusan Pondok Pesantren ini melanjutkan pendidikan dan atau bekerja. Ada sebagian lulusan yang memilih untuk menikah

⁵Helda Yanti Putri, *Peran Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Santri Madrasah Aliyah Swasta Di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru Riau* (Skripsi Program Bimbingan Konseling Islam oleh UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), h.4

setelah lulus dan ada juga yang menjadi pengangguran.⁶ Oleh karena itu bimbingan karir di Pondok Pesantren Al Mubarak memiliki peran penting untuk membantu memaksimalkan siswa dalam menentukan karir dan pendidikan setelah selesai melaksanakan masa studi di pondok pesantren.

Setiap santri pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, kelebihan yang dimiliki santri dikembangkan dan kekurangan yang dimiliki oleh seorang santri diminimalisir. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keimanan, sosial baik di masyarakat maupun lingkungannya, merencanakan karir yang baik, untuk menentukan pendidikan maupun pekerjaan setelah selesai masa studinya, serta meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan.

Dalam melakukan bimbingan karir ini tentunya perlu berbagai macam cara, di antaranya dimula dari aspek pemahaman dari setiap individu santri, atau mengetahui karakter dari tiap-tiap santri. Melaksanakan program yang sesuai dengan perencanaan karir, memberikan pemahaman berkaitan dengan karir dalam kehidupan sehari-hari, merumuskan cita-cita masa depan beserta peserta didik, mengembangkan kemampuan dan bakat dari setiap santri.⁷ Dari beberapa cara ini bisa dilakukan dengan cara kerja sama dengan guru BK yang ada di sana.

Bimbingan karir di Pondok Pesantren Al Mubarak sudah seharusnya dijalankan dengan semestinya guna mencetak generasi yang memiliki perencanaan karir dengan baik. Pada kenyataannya pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Al Mubarak belum pernah ada, baik tentang penyuluhan bimbingan karir itu sendiri maupun perencanaan karir. Kegiatan yang diadakan di sana lebih kepada sosial dan kesehatan,

⁶ Wawancara dengan Angga Alumni Pondok Pesantren Al Mubarak, Tanggal 5 Januari 2023 di Kota Serang

⁷ Suharno, *Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas Xii Di Ma Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019*, (Skripsi Program Bimbingan dan Konseling Islam oleh IAIN Surakarta, 2019), h.14

yang menyangkut tentang pengetahuan bahaya narkoba, dan penyuluhan dari puskesmas. Akibatnya banyak santri yang belum paham terkait bimbingan karir.

Berangkat dari sinilah peneliti ingin melakukan kegiatan bimbingan karir untuk mengembangkan perencanaan karir santri Pondok Pesantren Al Mubarak, penelitian dilakukan kepada santri, maka dari itu peneliti melakukan studi tentang “Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Kemampuan Dalam Perencanaan Karir Pada Santri Pondok Pesantren Al Mubarak Kota Serang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu;

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir pada santri Pondok Pesantren Al Mubarak Kota Serang ?
2. Bagaimana perkembangan kemampuan perencanaan karir pada santri Pondok Pesantren Al Mubarak Kota Serang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan karir pada santri Pondok Pesantren Al Mubarak Kota Serang.
4. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan perencanaan karir pada santri Pondok Pesantren Al Mubarak Kota Serang.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis adalah manfaat secara tidak langsung yang ada dalam tataran konsep sehingga masih memerlukan pengembangan

lebih lanjut, manfaat teoretis dari hasil penelitian pada umumnya berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁸

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai bimbingan karir dalam melaksanakan perencanaan karir pada santri.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang segera dapat digunakan dalam kehidupan secara langsung. Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusinya bagi pengembangan kehidupan masyarakat.

a. Bagi konselor

Konselor mampu membimbing klien terutama santri dalam memecahkan masalah yang dihadapinya terutama yang berkaitan dengan perencanaan karir, agar santri mampu merencanakan karir yang sesuai dengan yang diinginkan.

b. Bagi santri

Agar santri dapat menjelaskan permasalahannya terutama dalam bidang karir, sehingga tumbuh kesadaran akan pentingnya karir dan mampu membuat perencanaan karir yang sesuai dengan yang ingin dicapainya, serta bisa membuat keputusan akan masa depan.

c. Bagi peneliti

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti semoga bisa menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam melaksanakan bimbingan karir, sehingga dapat diaplikasikan dalam dunia kerja nanti.

d. Bagi Pondok Pesantren

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta 11 Juni 2014), h. 20

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Pondok Pesantren untuk melaksanakan program yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau diinginkan oleh peserta didik (Santri).

E. Definisi Operasional

Agar lebih memudahkan dalam memahami istilah dan tidak terjadinya kekeliruan dalam memahami maksud dari judul tersebut maka berikut ini dijelaskan terkait dengan pengertian:

Bimbingan Karir adalah suatu metode pembelajaran terkait pemahaman karir, yang dilakukan oleh konselor kepada klien yang bertujuan agar individu mampu mengetahui apa rencana karir yang akan diambil untuk meraih kesuksesan di masa yang akan mendatang.

Perencanaan Karir adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dalam menata karir yang akan dihadapi di masa yang akan datang, dengan memanfaatkan peluang serta mampu mengevaluasi diri sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan karir. Perencanaan karir ini sangat penting bagi individu terutama dalam membangun sikap dan kepribadian seseorang, karena tujuan dari bimbingan karir itu sendiri yaitu untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri dalam mencapai kepuasan diri serta memanfaatkan peluang waktu yang ada, sesuai dengan teori Krumboltz,⁹ proses perkembangan karir melibatkan empat faktor yaitu: Warisan genetic dan kemampuan khusus, kondisi dan peristiwa lingkungan, pengalaman belajar, dan keterampilan pendekatan tugas, jadi menurut Krumboltz karir yang akan direncanakan oleh individu akan dipengaruhi oleh empat faktor tersebut. Empat faktor inilah yang nantinya akan saling bersinergi dalam membentuk sebuah arah

⁹ Azmatul Khairiah Sari and others, 'Analisis Teori Krumboltz', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undikhsa*, 12.1 (2021), 116–21.

perencanaan karir bagi seorang individu yang mana nantinya mampu menentukan karir mana yang akan dia lalui.

Santri adalah seorang yang mendalami ilmu agama melalui kitab-kitab dengan mengikuti guru atau Kiai dan dia yang sedang melakukan ibadah yang bertujuan untuk mendapatkan ridha dari Allah SWT.. Santri juga bisa diartikan sebagai seseorang yang melakukan perpindahan dari rumah ke tempat dia menuntut ilmu dengan batasan waktu yang ditentukan, yang mana kegiatannya adalah belajar mendalami ilmu agama serta kemampuan dalam membaca ayat suci Al-Qur'an serta mengembangkan potensi diri dalam bidang keagamaan.